

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Indrayenti & Jenny

Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode *Balanced Scorecard* Periode 2013-2014 (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Bandar Lampung).

Tia Rizna Pratiwi, Herry Goenawan Soedarsa & Made Diah Ratna

Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk Tahun 2012-2017.

Hasiatul Aini & Rahma Julita.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela dan *Leverage* Terhadap Biaya Utang.

Pebrina Swissia & Benri Purba

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Laporan Keuangan UMKM.

Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun & Sherly Wibowo

Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan di IBI Darmajaya Dengan Metode *Importance-Performance Analysis*.

Firmansyah, Pebrina Swissia & M. Asadat Pulungan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Indrayenti & Jenny

Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard Periode 2013-2014 (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Bandar Lampung).

Tia Rizna Pratiwi, Herry Goenawan Soedarsa & Made Diah Ratna

Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk Tahun 2012-2017.

Hasiatul Aini & Rahma Julita.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela dan *Leverage* Terhadap Biaya Utang.

Pebrina Swissia & Benri Purba

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Laporan Keuangan UMKM.

Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun & Sherly Wibowo

Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan di IBI Darmajaya Dengan Metode *Importance-Performance Analysis*.

Firmansyah, Pebrina Swissia & M. Asadat Pulungan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Indrayenti & Jenny	1-13
Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard Periode 2013-2014 (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Bandar Lampung). Tia Rizna Pratiwi, Herry Goenawan Soedarsa & Made Diah Ratna	14-23
Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk Tahun 2012-2017. Hasiatul Aini & Rahma Julita.	24-41
Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela dan <i>Leverage</i> Terhadap Biaya Utang. Pebrina Swissia & Benri Purba	42-65
Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Laporan Keuangan UMKM. Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun & Sherly Wibowo	66-83
Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan di IBI Darmajaya Dengan Metode <i>Importance-Performance Analysis</i> . Firmansyah, Pebrina Swissia & M. Asadat Pulungan	84-106

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**ANALISIS INFORMASI LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR
EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN PADA PT LIONMESH PRIMA
JAKARTA TBK TAHUN 2012-2017**

Hasiatul Aini*

Rahma Julita*

(Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja)

(Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja)

Email: Hasiatul_aini@unbara.ac.id

Email: julitarahma260795@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to the potential for effectiveness of financial performance at PT Lionmeh Prima Jakarta Tbk . The data used are financial statements of PT Lionmesh Prima listed in Indonesia stock exchange 2012-2017 periode. The analytical method used in this research is ratio analysis of cash flow statements. The results of this study explain that: PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk for a period of 6 years (2012-2017) which is seen from the ratio of cash flow statement analysis shows less effective results, where the ratio of operating cash flows obtained under 1 (one) and several ratios shows the results has not been reached maximally and fluctuates every year and there is a ratio that shows negative results.

Keywords: *Cash Flow Report, Cash Flow Statement Ratio Analysis, Performance Finance.*

PENDAHULUAN

Analisis rasio keuangan yang sering digunakan suatu perusahaan untuk mengukur kinerja keuangannya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio pertumbuhan (Harahap,2013:301).

Selain menggunakan analisis rasio keuangan tersebut sebagai alat ukur kinerja keuangan, pengukuran kinerja keuangan dapat pula diukur dengan menggunakan analisis rasio laporan arus kas. Menurut Horngren, Harisun, Bamber (2007) Laporan arus kas bertujuan untuk melaporkan arus kas penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode. Menunjukkan dari mana asal kas dan bagaimana kas dibelanjakan. Lebih lanjut mereka mengemukakan manfaat laporan arus kas yaitu: (1) prediksi arus kas masa depan, (2) mengevaluasi keputusan manajemen, (3) prediksi kemampuan untuk melakukan

pembayaran kredit kepada pemberi pinjaman dan untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan.

PT Lionmesh Prima bergerak dalam bidang industri jaring kawat baja las. Saat ini pertumbuhan laba yang diperoleh PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk dapat di lihat di tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Laba Bersih
Per 31 Desember
(disajikan dalam rupiah)

No	Tahun	Laba Bersih
1	2012	41.282.515.026
2	2013	14.382.899.194
3	2014	7.403.115.436
4	2015	1.944.443.395
5	2016	6.252.814.811
6	2017	12.967.113.850

Sumber. (Laporan laba rugi pada PT Lionmesh Prima Tbk.

Berdasarkan tabel 1.1 laba bersih yang diperoleh sangat jauh penurunannya dari tahun 2013-2015 sehingga sangat mempengaruhi arus kas dari perusahaan ini. Penurunan yang sangat signifikan ini membuat peneliti tertarik untuk menganalisis efektivitas kinerja arus kas yang mempengaruhi berbagai komponen lain di laporan keuangan.

II. KERANGKA TEORITIS

2.1 Definisi Kas

Menurut Kasmir (2016: 40) kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat.

2.2 Definisi Laporan Arus kas

Menurut Kasmir (2016: 9) menyatakan laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

2.3 Kegunaan Laporan Arus Kas

Menurut Harahap (2013: 257-258) kegunaan arus kas untuk mengetahui:

1. Kemampuan perusahaan merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan keluar perusahaan pada masa lalu.
2. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen dimasa yang akan datang.
3. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan retun dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
5. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keunagan perusahaan selama satu periode tertentu.

2.4 Klasifikasi Laporan Arus Kas

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 22) laporan arus kas terdiri atas kegiatan operasional, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan yaitu sebagai berikut:

1. Kas dari/untuk kegiatan operasional

Kas dari/ untuk kegiatan operasional adalah kas yang diperoleh dari penjualan, penerimaan piutang dan pembayaran utang usaha, pembelian barang, dan biaya lainnya. Aktivitas operasi adalah aktivitas pendapatan utama perusahaan dan aktivitas lain yang bukan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Menurut harahap (2013: 259) arus kas masuk dari kegiatan operasional, misalnya:

- a. Penerimaan dari pelanggan
- b. Penerimaan dari piutang bunga
- c. Penerimaan deviden
- d. Penerimaan *refund* dan *supplier*

Arus kas keluar, misalnya:

- a. Kas yang di bayar untuk pembelian barang dan jasa yang akan dijual
- b. Bunga yang dibayar atas utang perusahaan
- c. Pembayaran pajak penghasialan
- d. Pembayaran gaji

2. Kas dari/untuk kegiatan investasi

Kas dari/untuk kegiatan investasi adalah kas dari penjualan aktiva tetap dan untuk pembelian aktiva tetap atau investasi pada saham atau obligasi. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan-pendapatan arus kas masa depan.

Menurut Harahap (2013: 260) arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan investasi. Arus kas masuk, misalnya:

- a. Penjualan aktiva tetap
- b. Penjualan surat berharga yang berupa investasi
- c. Penghasilan pinjaman jangka panjang
- d. Penjualan aktiva lainnya

Arus kas keluar dari kegiatan ini, misalnya:

- a. Pembayaran untuk mendapatkan aktiva tetap
- b. Pembelian investasi jangka panjang
- c. Pemberian pinjaman pada pihak lain
- d. Pembayaran aktiva lain

3. Kas dari/ untuk kegiatan pendanaan

Kas dari/untuk kegiatan pendanaan berasal dari setoran modal, hutang jangka panjang/bank, membayar deviden dan membayar pokok hutang bank. Aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Menurut Harahap (2013: 261) arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan pendanaan. Arus kas masuk, misalnya:

- a. Penerimaan kas dari penjualan surat berharga
- b. Penerimaan kas dari pemberian pinjaman kreditur
- c. Penerimaan kas dari penerbitan saham
- d. Penerimaan kas dari penerbitan kewajiban jangka panjang

Arus kas keluar dari kegiatan ini, misalnya:

- a. Pembayaran deviden dan pembagian lainnya yang diberikan kepada pemilik
- b. Pembayaran kas kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden
- c. Pembayaran kas dalam penebusan kewajiban jangka panjang
- d. Pembayaran kas untuk memperoleh kembali sekuritas ekuitas.

2.5 Metode penyusunan Laporan Arus Kas

Metode Langsung	Metode Tidak Langsung
<p>Arus kas Operasional Penerimaan pelanggan Pembayaran pemasok Pembayaran pada karyawan Pembayaran bunga Pembayaran pajak</p> <p>Arus Kas Investasi Pembelian aktiva tetap Penjualan aktiva tetap Pembayaran investasi jangka panjang</p> <p>Arus Kas pendanaan Penambahan pinjaman jangka pendek Penambahan pinjaman jangka panjang Pembayaran deviden Penambahan modal</p>	<p>Arus Kas operasional Laba bersih Penyesuaian Penurunan piutang Peningkatan persediaan Peningkatan hutang dagang Penurunan biaya dibayar dimuka</p> <p>Arus kas investasi Peningkatan aktiva tetap Penurunan aktiva tetap Peningkatan investasi jangka panjang</p> <p>Arus kas pendanaan Peningkatan pinjaman jangka pendek Peningkatan pinjaman jangka panjang Pembayaran deviden Penambahan modal</p>

Sumber: (Darsono dan Ashari, 2005: 91)

2.6 Analisis Rasio Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Efektivitas Kinerja Keuangan

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 91), dalam (Eko Purwanto dan Andryance) alat analisis laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai likuiditas dan fleksibilitas kinerja keuangan perusahaan antara lain:

a. Rasio Likuiditas Arus Kas

Sementara itu Riyanto (2016: 25), mengemukakan bahwa masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

1) Rasio Arus kas Operasi (AKO)

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 91) Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

2) Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 92) Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan deviden preferen).

3) Rasio Cakupan kas Terhadap Bunga (CKB)

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 92) Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang

telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi ditambah pembayaran bunga, dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

4) Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 92) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

5) Rasio pengeluaran Modal (PM)

Menurut Darsono dan ashari (2005: 92) Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

6) Rasio Total Hutang (TH)

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 92) Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang pada perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

b. Rasio fleksibilitas arus Kas

Fleksibilitas keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah kas yang memadai dalam rangka menjawab kebutuhan-kebutuhan dan kesempatan-kesempatan bisnis yang tak terduga.

1) Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 93) rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang. Rasio ini diperoleh dari (laba bersih + beban bunga diakui dan dikapitulasi + defrisiasi dan amortisasi + biaya sewa dan leasing operasi – dividen yang diumumkan – pengeluaran modal) dibagi (biaya bunga + biaya sewa + proporsi hutang jangka panjang + kewajiban leasing).

2) Rasio Kecukupan Arus kas (KAK)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka 5 tahun mendatang. Rasio ini diperoleh dengan (laba sebelum pajak dan bunga – bunga - pembayaran pajak - pembayaran bunga - pengeluaran modal) dibagi (rata-rata hutang yang jatuh tempo setiap tahun selama lima tahun).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Lionmesh Prima Tbk yang beralokasi di Jakarta periode 2012-2017 untuk mengetahui analisis informasi laporan arus kas dapat dilakukan sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan pada PT Lionmesh Prima Tbk

3.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sugiano (2012: 137) menyatakan data sekunder adalah data yang diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data maupun data yang dipublikasikan atau lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017 yang telah diaudit serta dipublikasikan dan diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi dan studi pustaka. (a) Studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasi oleh PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk mulai dari tahun 2012-2017 (b) Studi pustaka yang diperoleh dengan mempelajari teori dan konsep dari berbagai literatur.

3.4 Model analisis

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini didasarkan pada perhitungan dengan menggunakan analisis rasio laporan arus kas.

3.5 Teknik Pengelolaan Data

a. Rasio Likuiditas Arus Kas

1). Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{AKO} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar.}}$$

2). Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{CAD} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen Preferan}}$$

3). Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{CKD} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

4). Rasio Cakupan kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{CKHL} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

5). Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{PM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

6). Rasio Hutang Lancar

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Total Hutang} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

b. Rasio Fleksibilitas Arus Kas

1) Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB).

$$\text{AKBB} = \frac{\text{Laba Bersih} + \text{Bunga} + \text{Defrasiasi} + \text{Sewa} + \text{Leasing} + \text{Dividen} - \text{Pengeluaran}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Sewa} + \text{Hutang Jangka Panjang} + \text{Kewajiban Leasing}}$$

2). Rasio Cakupan Arus kas (KAK)

$$\text{KAK} = \frac{\text{EBIT} - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Peng. Modal}}{\text{Rata-rata Hutang Lancar selama 5 Tahun}}$$

IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Tabel 5.1
PT Lionmesh Prima Tbk
Perhitungan Rasio arus Kas Operasi (AKO)
Tahun 2012-2017
(Disajikan dalam Rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Perputaran (%)
2012	10.588.729.023	25.036.281.503	0,42
2013	13.814.790.256	27.518.969.110	0,50
2014	9.999.770.412	19.357.303.490	0,51
2015	10.910.801.951	11.018.274.023	0,99
2016	6.871.373.245	35.476.763.264	0,19
2017	15.388.660.677	20.918.453.456	0,73

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai rasio arus kas operasi untuk tahun 2012 adalah sebesar 0,42 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 42 rupiah arus kas operasi. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,50 yang berarti setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 50 rupiah arus kas operasi. Selanjutnya, untuk tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,51 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 51 rupiah arus kas operasi. Kemudian untuk tahun 2015 mengalami peningkatan kembali sebesar 0,99 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dapat dijamin dengan 99 rupiah arus kas operasi. Dan pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,19 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 19 arus kas operasi. Dan pada tahun 2017 nilai rasio arus kas operasi mengalami peningkatan sebesar 0,73 yang berarti setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 73 rupiah arus kas operasi.

2. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Tabel 5.2
PT Lionmesh Prima Tbk
Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)
Tahun 2012-2017
(Disajikan Dalam Rupiah)

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Dividen Preferen	Perputaran (kali)
2012	45.070.617.424	644.878.361	4.923.550.498	700.925.4540	7,18
2013	19.437.691.207	531.606.916	3.858.932.990	1.123.104.535	3,52
2014	11.276.097.270	597.583.060	4.769.701.563	2.158.305.750	1,46
2015	3.807.172.880	491.606.850	1.483.827.690	801.875.450	1,37
2016	9.424.028.642	253.661.528	962.338.826	567.575.625	5,28
2017	17.488.236.349	668.898.671	3.704.152.045	1.105.906.250	3,19

Sumber: (Data diolah, 2018)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas terlihat bahwa nilai rasio cakupan arus dana yang diperoleh pada tahun 2012 adalah sebesar 7,18 yang berarti bahwa

kemampuan laba dalam menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo adalah sebesar 7,18 kali. Pada tahun 2013 nilai rasio cakupan arus dana mengalami penurunan sebesar 3,52 yang berarti bahwa kemampuan laba dalam menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo pada tahun tersebut sebesar 3,52 kali. Pada tahun 2014 nilai rasio cakupan arus kas dana kembali mengalami penurunan sebesar 1,46 yang berarti bahwa kemampuan laba dalam menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo adalah sebesar 1,46 kali. Pada tahun 2015 nilai rasio cakupan arus kas dana kembali mengalami penurunan sebesar 1,37 dan ini berarti bahwa kemampuan laba dalam menutupi komitmen-komitmen yang jatuh tempo adalah 1,37 kali. Tahun 2016 nilai rasio cakupan arus kas dana mengalami peningkatan sebesar 5,28 ini berarti bahwa kemampuan laba dalam menutupi komitmen-komitmen yang jatuh tempo adalah 5,28 kali. Dan pada tahun 2017 nilai rasio cakupan arus kas dana kembali mengalami penurunan sebesar 3,19 dan ini berarti bahwa kemampuan laba dalam menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo adalah 3,19 kali.

3. Rasio Cakupan kas Terhadap Bunga (CKB)

Berikut tabel hasil perhitungan dan analisis dari nilai rasio cakupan kas terhadap bunga pada PT Lionmesh Prima Tbk Tahun 2012-2017.

Tabel 5.3
PT Lionmesh Prima Tbk
Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)
Tahun 2012-2017
(Disajikan Dalam rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Perputaran (kali)
2012	10.588.729.023	644.878.361	4.923.550.498	25,05
2013	13.814.790.256	531.606.916	3.858.932.990	34,24
2014	9.999.770.412	597.583.060	4.769.701.563	25,71
2015	10.910.801.951	491.606.850	1.483.827.960	26,21
2016	6.871.373.245	253.661.528	962.338.826	31,88
2017	15.388.660.677	668.898.671	3.704.152.045	29,54

Sumber: (Data diolah, 2018)

Dari perhitungan tabel 5.3 diatas terlihat bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga pada PT Lionmesh Prima untuk tahun 2012 adalah sebesar 25,05 kali yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga adalah 25 kali. Pada tahun 2013 terlihat bahwa nilai rasio cakupan kas terhadap bunga mengalami peningkatan sebesar 34,24 kali yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga sebesar 34 kali. Sedangkan pada tahun 2014 nilai rasio cakupan kas terhadap bunga mengalami penurunan kembali sebesar 25,71 kali ini berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutup biaya bunga adalah sebesar 25 kali. Pada tahun 2015 nilai rasio cakupan kas terhadap bunga mengalami kenaikan lagi sebesar 26,21 ini berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga adalah 26 kali. Pada tahun 2016 nilai rasio cakupan kas terhadap bunga mengalami kenaikan kembali

sebesar 31,88 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga adalah sebesar 31 kali. Selanjutnya pada tahun 2017 nilai rasio cakupan kas terhadap bunga mengalami penurunan sebesar 29,54 ini berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutup biaya bunga adalah 29 kali.

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Berikut tabel hasil perhitungan dan analisis dari nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017.

Tabel 5.4
PT Lionmesh Prima Tbk
Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap hutang Lancar (CKHL)
Tahun 2012-2017
(Disajikan dalam Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Dividen Kas	Hutang Lancar	Perputaran (kali)
2012	10.588.729.023	0	25.036.281.503	0,42
2013	13.814.790.256	0	27.518.969.110	0,50
2014	9.999.770.412	0	19.357.303.490	0,51
2015	10.910.801.951	0	11.018.274.023	0,99
2016	6.871.373.245	0	35.476.763.264	0,19
2017	15.388.660.677	0	20.918.453.456	0,73

Sumber: (diolah, 2018)

Dari hasil perhitungan tabel 5.4 diatas terlihat bahwa nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada PT Lionmesh Prima untuk tahun 2012 adalah sebesar 0,42 kali yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya adalah sebesar 0,42 kali. Pada tahun 2013 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar mengalami kenaikan sebesar 0,50 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya meningkat sebesar 0,50 kali. Pada tahun 2014 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kembali mengalami kenaikan sebesar 0,51 ini berarti kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam membayar kewajiban lancar meningkat sebesar 0,51 kali. Dan pada tahun 2015 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar juga mengalami kenaikan yang tinggi sebesar 0,99 kali ini berarti pada tahun tersebut kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya meningkat sebesar 0,99 kali. Sedangkan untuk tahun 2016 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kembali mengalami penurunan sebesar 0,19 kali ini berarti bahwa pada tahun ini kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya menurun sebesar 0,19 kali. Dan pada tahun 2017 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kembali mengalami kenaikan sebesar 0,73 kali ini berarti bahwa pada tahun 2017 kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar meningkat sebesar 0,73 kali.

5. Rasio Pengeluaran Modal

Berikut tabel hasil perhitungan dan analisis dari nilai rasio pengeluaran modal pada PT lionmesh prima Tbk tahun 2012-2017.

Tabel 5.5
PT Lionmesh Prima Tbk
Perhitungan Rasio Pengeluaran modal (PM)
Tahun 2012-2017
(Disajikan dengan Rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Perputaran (kali)
2012	10.588.729.023	5.355.422.285	1,97
2013	13.814.790.256	1.464.118.646	9,43
2014	9.999.770.412	8.514.515.494	1,17
2015	10.910.801.951	618.352.196	17,64
2016	6.871.373.245	20.766.838.285	0,33
2017	15.388.660.677	9.918.817.953	1,55

Sumber: (Data diolah, 2018)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas terlihat bahwa nilai rasio pengeluaran modal pada PT Lionmesh Prima Tbk untuk tahun 2012 adalah sebesar 1,97 yang berarti kemampuan jumlah arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal adalah sebesar 1,97 kali. Pada tahun 2013 nilai rasio pengeluaran modal mengalami kenaikan yang tinggi sebesar 9,43 ini berarti kemampuan jumlah arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal mengalami peningkatan sebesar 9,43. Pada tahun 2014 rasio pengeluaran modal mengalami penurunan kembali sebesar 1,17 yang berarti bahwa kemampuan jumlah arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal mengalami penurunan sebesar 1,17. Dan pada tahun 2015 nilai rasio pengeluaran modal kembali mengalami peningkatan sebesar 17,64 kali yang artinya kemampuan jumlah arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal mengalami peningkatan sebesar 17,64. Sedangkan pada tahun 2016 nilai rasio pengeluaran modal mengalami penurunan yang jauh lebih rendah pada tahun sebelumnya sebesar 0,33 kali yang berarti kemampuan jumlah arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan adalah sebesar 0,33. Selanjutnya pada tahun 2017 nilai rasio pengeluaran modal kembali mengalami peningkatan sebesar 1,55 kali yang berarti kemampuan jumlah arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan tahun tersebut adalah sebesar 1,55 kali.

6. Rasio Total Hutang (TH)

Berikut tabel perhitungan dan analisis dari nilai rasio total hutang pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017.

Tabel 5.6
PT Lionmesh Prima Tbk
Perhitungan Rasio Total Hutang (TH)
Tahun 2012-2017
(Disajikan Dalam Rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Hutang	Perputaran (%)
2012	10.588.729.023	31.022.520.184	0,34
2013	13.814.790.256	35.377.047.894	0,39
2014	9.999.770.412	28.441.933.937	0,35
2015	10.910.801.951	21.341.373.897	0,51
2016	6.871.373.245	45.511.700.128	0,15
2017	15.388.660.677	31.541.423.763	0,48

Sumber: (Data diolah, 2018)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas terlihat bahwa nilai rasio total hutang pada tahun 2012 adalah sebesar 0,34 atau 34% yang berarti untuk setiap Rp 100 total hutang perusahaan dijamin dengan Rp. 34 arus kas operasi. Pada tahun 2013 nilai rasio total hutang mengalami peningkatan sebesar 0,39 atau 39% yang berarti setiap Rp. 100 total hutang perusahaan dijamin dengan Rp. 39 arus kas operasi. Pada tahun 2014 nilai rasio total hutang mengalami penurunan sebesar 0,35 atau 35% yang berarti untuk setiap Rp. 100 total hutang perusahaan pada tahun tersebut dijamin dengan Rp. 35 arus Kas operasi. Dan pada tahun 2015 nilai rasio total hutang mengalami peningkatan sebesar 0,51 atau 51% yang berarti setiap Rp.100 total hutang dijamin dengan Rp. 51 arus kas operasi. Dan pada tahun 2016 nilai rasio total hutang lagi-lagi mengalami penurunan sebesar 0,15 atau 15% yang berarti setiap Rp.100 total hutang perusahaan dijamin Rp. 15 arus kas operasi. Selanjutnya pada tahun 2017 nilai rasio total hutang kembali mengalami peningkatan sebesar 0,48 atau 48% yang berarti hal ini menunjukkan setiap Rp. 100 total hutang perusahaan dapat dijamin dengan Rp. 48 arus kas operasi.

Rasio Fleksibilitas Arus kas

Fleksibilitas keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah kas yang memadai dalam rangka menjawab kebutuhan-kebutuhan dan kesempatan-kesempatan bisnis yang tak terduga. Untuk menilai fleksibilitas keuangan perusahaan adalah dengan mengembangkan analisis arus kas bebas.

- a. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Berikut tabel hasil perhitungan dan analisis dari nilai rasio arus kas bersih bebas pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017.

Tabel 5.7
PT Lionmesh Prima Tbk
Perhitungan Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)
Tahun 2012-2017

Tahun	Rasio Arus Kas Bersih Bersih (AKBB) (%)
2012	8,83
2013	8,97
2014	2,72
2015	0,24
2016	(1,31)
2017	0,38

Sumber : (Data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas terlihat bahwa nilai rasio arus kas bersih bebas pada tahun 2012 adalah sebesar 8,83 yang berarti dari jumlah arus kas yang dimiliki perusahaan sebanyak 91,17% adalah arus kas yang bebas digunakan untuk investasi, sedangkan yang 8,83% digunakan untuk membayar semua kewajiban yang akan jatuh tempo. Pada tahun 2013 terlihat bahwa nilai rasio arus kas bersih bebas yang dimiliki adalah 91,03% adalah arus kas yang digunakan untuk investasi, sedangkan 8,97 % digunakan untuk membayar semua kewajiban yang akan jatuh tempo. Pada tahun 2014 nilai rasio arus kas bersih bebas adalah sebesar 2,72 yang berarti dari jumlah arus kas yang dimiliki perusahaan sebanyak 97,28 % adalah arus kas bebas digunakan untuk investasi, sedangkan yang 2,72% digunakan untuk membayar semua kewajiban yang akan jatuh tempo. Pada tahun 2015 nilai rasio arus kas bersih bebas adalah 0,24 yang berarti dari semua jumlah arus kas yang dimiliki perusahaan sebanyak 76% adalah arus kas yang bebas digunakan untuk investasi, sedangkan yang 24% digunakan untuk membayar semua kewajiban yang akan jatuh tempo. Dan pada tahun 2016 nilai rasio arus kas bersih bebas adalah (1,31) yang berarti jumlah arus kas yang dimiliki perusahaan 98,69 % adalah arus kas bebas digunakan untuk investasi sedangkan (1,31)% digunakan untuk membayar semua kewajiban yang akan jatuh tempo. Selanjutnya pada tahun 2017 nilai rasio arus kas bersih bebas adalah 0,38 yang berarti dari semua jumlah arus kas yang dimiliki perusahaan sebanyak 62% adalah arus kas yang bebas digunakan untuk investasi, sedangkan yang 38% digunakan untuk membayar semua kewajiban yang akan jatuh tempo.

b. Rasio Cakupan Arus Kas (KAK)

Berikut tabel hasil perhitungan dan analisis dari nilai rasio kecukupan arus kas pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017.

Tabel 5.8
PT Lionmesh Prima Tbk
Perhitungan Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)
Tahun 2012-2017

Tahun	Rasio Kecukupan Arus kas (Perputaran)
2012	1,44 Kali
2013	0,57 Kali
2014	(0,12) Kali
2015	0,05 Kali
2016	(0,53) Kali
2017	0,13 Kali

Sumber : (Data diolah, 2018)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas terlihat bahwa nilai rasio kecukupan arus kas pada PT Lionmesh Prima Tbk memenuhi rata-rata Hutang lancar selama 5 tahun pada tahun 2012 adalah sebesar 1,44 kali. Pada tahun 2013 nilai rasio kecukupan arus kas yang diperoleh adalah sebesar 0,57 Kali. Pada tahun 2014 nilai rasio kecukupan arus kas yang diperoleh sebesar (0,12) kali. Pada tahun 2015 nilai rasio kecukupan arus kas yang diperoleh adalah sebesar 0,05 kali. Dan pada tahun 2016 nilai rasio kecukupan arus kas operasi yang diperoleh adalah sebesar (0,53) kali. Selanjutnya pada tahun 2017 nilai rasio cakupan arus kas yang diperoleh sebesar 0,13 kali.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan pada PT Lionmesh Prima Tbk dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan berupa tingkat likuiditas arus kas dan fleksibilitas arus kas pada perusahaan kurang efektif, hal ini terlihat bahwa dari masing-masing nilai rasio yang diperoleh mengalami fluktuasi setiap tahunnya, bahkan ada beberapa rasio yang nilainya menunjukkan nilai negatif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis rasio laporan arus kas terhadap tingkat likuiditas arus kas pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017 yang diukur dengan rasio likuiditas arus kas dapat tarik kesimpulan bahwa tingkat likuiditas keuangan PT Lionmesh Prima Tbk belum bisa dikatakan likuid dan belum efektif karena diketahui :

1. Analisis rasio arus kas operasi pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017 menunjukkan nilai rasio arus kas operasi yang diperoleh perusahaan pada tahun 2012-2017 dibawah angka 1 (satu) yang berarti pada tahun-tahun tersebut PT Lionmesh Prima tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja. Ketidakcukupan menghasilkan arus kas dari aktivitas utama untuk membayar kewajiban dari aktivitas normal bisa mengakibatkan kebangkrutan perusahaan karena masalah terbesar dalam kebangkrutan biasanya akibat ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

2. Analisis rasio cakupan arus kas dana pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017 menunjukkan nilai rasio cakupan arus kas dana yang diperoleh berfluktuasi, dimana nilai rasio pada tahun 2016 mengalami peningkatan akan tetapi tahun 2017 kembali mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan laba sebelum pajak dan bunga pada PT Lionmesh Prima Tbk dalam menutup komitmen-komitmennya yang jatuh tempo tidak stabil dan belum maksimal.
3. Analisis rasio cakupan terhadap bunga pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017 menunjukkan nilai rasio yang diperoleh mengalami fluktuasi, artinya, kemampuan arus kas operasi pada PT Lionmesh Prima Tbk dalam biaya bunga pada tahun 2012-2017 belum maksimal.
4. Analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017 menunjukkan nilai yg belum stabil dimana pada tahun 2016 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutup hutang lancar belum maksimal.
5. Analisis rasio pengeluaran modal pada tahun 2012-2017 pada PT lionmesh Prima Tbk menunjukkan nilai yang tidak stabil dimana pada tahun 2016 rasio yang diperoleh sangat rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal untuk membiayai pengeluaran modal.
6. Analisis rasio total hutang pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017 menunjukkan nilai yang berfluktuasi, dimana dalam hal ini rasio yang rendah berarti kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam membayar semua kewajibannya.

Kemudian, berdasarkan hasil analisis rasio laporan arus kas terhadap fleksibilitas keuangan pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017 yang diukur dengan rasio fleksibilitas arus kas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis rasio arus kas bersih bebas pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017 menunjukkan nilai rasio arus kas bersih mengalami penurunan setiap tahunnya kecuali pada tahun 2013 dan 2017, hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang mengalami penurunan kecuali pada tahun 2013 dan tahun 2017.
2. Analisis rasio kecukupan arus kas pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017 menunjukkan bahwa nilai yang tidak memuaskan dimana pada tahun 2014 dan 2016 rasio yang diperoleh bernilai negatif itu menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menyediakan kas guna memenuhi kewajibannya dalam jangka 5 (lima) tahun mendatang.

Dari semua hasil perhitungan dengan menggunakan analisis rasio laporan arus kas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kinerja keuangan pada PT Lionmesh Prima Tbk tahun 2012-2017 belum tercapai maksimal. Ketidakcukupan menghasilkan arus kas dari aktivitas normal bisa mengakibatkan kebangkrutan perusahaan karena masalah terbesar dalam kebangkrutan biasanya

akibat dari ketidak mampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan efektivitas kinerja arus kas PT Lionmesh Prima Tbk perlu untuk:

- a. Memfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan arus kas operasi perusahaan.
- b. Meningkatkan perolehan laba bersih perusahaan
- c. Mengurangi jumlah hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang perusahaan.
- d. Mengurangi biaya operasional perusahaan

Dengan begitu maka perusahaan mampu memenuhi kewajiban dan komitmen-komitmennya dan tetap bisa menjalankan usaha serta aktivitasnya dengan baik. Pengelolaan dan manajemen kas perlu ditingkatkan lagi, mengingat kas adalah aset yang paling likuid, perusahaan harus mengetahui pentingnya menjaga arus kas guna meningkatkan konsistensi dan menciptakan pola bisnis yang dapat diprediksi sehingga lebih mudah untuk merencanakan dan membangun pertumbuhan dimasa yang akan datang serta dikemudian hari kinerja keuangan perusahaan bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: C.V Andi Offset

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hongren, Harisson and Bamber, 2017. *Akuntansi Edisi ke-6*. PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pt Rajagrafindo persada.

Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan edisi 4*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Website:

www.idx.co.id diakses pada tanggal 26 Mei 2018

www.Lionmesh.co.id diakses pada tanggal 07 Juni 2018

[https://www.google.com/search?q=propil+pt+lionmesh+prima&ie=utf-8&oe=utf-](https://www.google.com/search?q=propil+pt+lionmesh+prima&ie=utf-8&oe=utf-8)

8